

BAB 5

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisa dengan uji *chi-Square* menunjukkan bahwa nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ (5,991). Jadi tidak ada hubungan pemeriksaan LED (Laju Endap Darah) dan leukosit pada penderita demam.

Yang berarti bahwa nilai LED tinggi atau memanjang disertai dengan leukosit normal. Hal ini dapat dikatakan bahwa, pada pasien demam cenderung hanya mengalami perubahan suhu tubuh atau demam tetapi tidak sampai terjadi demam akut maka biasanya dilanjutkan dengan pengobatan guna mengatasi demam atau gejala lain yang dirasakan oleh pasien

Sedangkan Nilai LED naik yaitu pada semua kondisi di mana ada kerusakan jaringan atau masuknya protein asing kedalam darah, kecuali untuk infeksi ringan atau normal. Keadaan patologis yang meningkatkan LED di antaranya yaitu infeksi, penyakit hematologi dan neoplasia, penyakit gastrointestinal, penyakit vaskular dan kolagen, penyakit ginjal dll (Kiswari, 2014). Pada pemeriksaan nilai LED perlu dilakukan pemeriksaan ulang pada kasus-kasus dengan meningkatnya nilai leukosit yang tidak disertai dengan meningkatnya nilai LED untuk memastikan diagnosa pasien. Mengukur nilai LED dapat dilakukan secara berulang sebagai monitoring atau terapi. Penurunan leukosit dapat disebabkan oleh berbagai kondisi termasuk stress berkepanjangan infeksi virus, kerusakan sumsum tulang, radiasi, atau kemo terapi.

Pemeriksaan jumlah leukosit merupakan suatu langkah screening bagi seseorang yang di curigai mengalami infeksi yang di tandai dengan naiknya suhu

tubuh di atas 38°C, maka pemeriksaan leukosit tidak memberikan informasi secara spesifik mengenai kuman penyebab dan infeksi apa yang terjadi. Jika ditemukan kenaikan jumlah leukosit yang cukup signifikan, maka dilanjutkan pemeriksaan seperti urin lengkap, pemeriksaan fungsi hati dan yang sangat diperlukan untuk mengetahui kuman (bakteri) dalam darah maka perlu dilakukan pemeriksaan kultur.

Leukosit bertanggung jawab terhadap sistem imun tubuh dan bertujuan untuk memusnahkan benda-benda yang dianggap asing dan berbahaya. Oleh tubuh misalnya virus, bakteri. leukosit bersifat amuboit atau tidak memiliki bentuk yang tetap.

Pemeriksaan LED dan leukosit adalah bukan satu-satunya parameter yang digunakan untuk diagnosa demam, karena hasil penelitian ini didapatkan nilai LED tinggi tetapi disertai hasil leukosit banyak yang cenderung normal. Jadi perlu diperlukan parameter pemeriksaan lain guna lebih mendukung diagnosa demam.